ACRASIOMYCOTA



Sumber gambar : https://belajar5.decorhomebestthe.me/2 017/08/-olah-jamur.html?hl=a

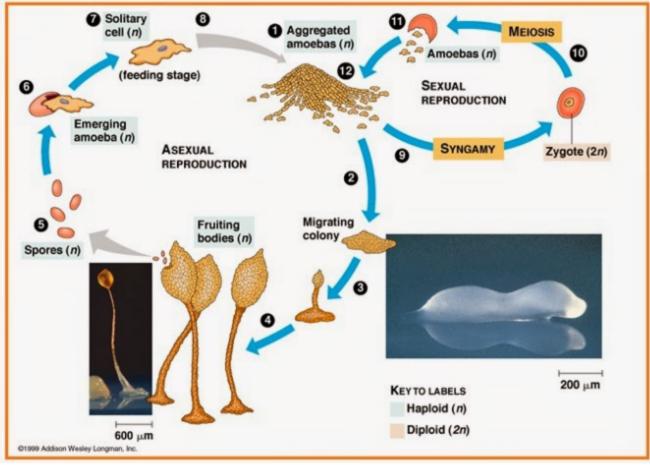
Jamur lendir seluler atau sering disebut Ascomycota atau jamur lendir bersekat. Reproduksi jamur lendir secara aseksual dengan membentuk tubuh buah, dan dapat juga bereproduksi secara seksual dengan singami melalui sel ameboid.

Acrasiomycota memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- Memiliki fase makanan yang berubah sel hidup soliter.
 Dapat membentuk agregat atau koloni bila makanannya habis. Satu koloni sebanyak 125000 sel dan dapat berpindah-pindah tempat.
- Zigot ascomycota bersifat diploid sedangkan ascomycota bersifat haploid
- Dapat menghasilkan sel sel ameboid dan myxamoeba
- Memiliki pseudopodia yang berfungsi untuk bergerak dan memakan bakteri
- Acrasiomycota hidup dilingkungan yang mengandung kotoran dan vegetasi yang sudah mati atau membusuk.
- Bereproduksi secara seksual dan aseksual.

Siklus hidup jamur lendir seluler yaitu:

- 1. Pada saat makanan habis, sel sel ameboid berkromosom haploid (n) akan membentuk agregat.
- 2. Agregat bentuknya seperti peluru dan dapat berpindah pindah tempat. Saat agregat menetap maka akan membentuk tubuh buah. Beberapa sel akan mengering membentuk batang penyokong (stalk).
- 3.sel akan mengumpul ke sel yang sudah kering dan membentuk kumpulan spora yang haploid.
- 4. Spora akan tahan terhadap kondisi lingkungan yang kering.
- 5. Bila spora jatuh ditempat yang menguntungkan maka akan terbentuk sel yang haploid (n). Sel ameboid akan berada pada tahap makan, hidup secara soliter.



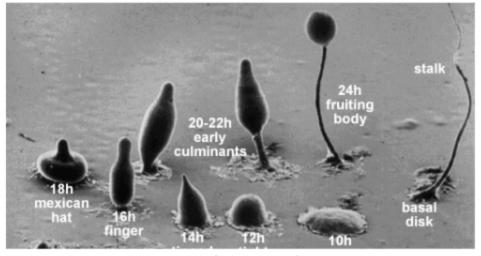
Sumber gambar:

http://pustaka.pandani.web.id/2014/05/klasifikasi-protista-yang-menyerupai.html

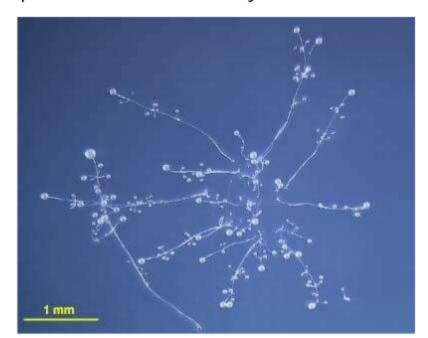
- 6. Sel sel ameboid akan mengeluarkan senyawa kimiawi yang dapat merangsang sel untuk bergerak ke arah pusat agregat untuk membentuk unit bila makanan sudah tidak tersedia
- 7. Singami akan dilakukan pada kondisi tertentu sehingga dapat membentuk zigot diploid (2n).
- 8. Sel ameboid akan dimakan oleh zigot yang diploid (2n) sehingga tumbuh membesar menjadi sel raksasa yang dilindungi oleh dinding sel yang resisten dan sel tersebut akan mengalami pembelahan meiosis dan beberapa kali secara mitosis sehingga menjadi sel sel ameboid yang haploid (n).
- 9. Dinding sel ameboid bila pecah akan menjadi ameboid baru yang haploid (n) dan menjadi pemakan bakteri.

Contoh Acrasiomycota

- Dictyostelium discoid
 Banyak ditemukan di lantai
 hutan dan menjadi model
 organisme untuk dipelajari
 genetika dan biologi
 molekulernya
- Polysphondylium sp
 bisa membentuk mikrosista,
 serta Fonticula alba yang
 tubuh buahnya seperti gunung
 berapi.



Sumber gambar : https://alchetron.com/Dictyostelium-discoideum



Sumber gambar : https://eol.org/pages/1016451